



Dari Sekda, OPD Hingga Staf

## Wali Kota Rombak Pejabat

**SINGKAWANG**--Wali Kota Singkawang seperti halnya akan tancap gas dalam penyusunan "kabinet" pasca pelantikan sekretaris daerah Kota Singkawang.

Bulan ini, Wali Kota berencana melakukan evaluasi sekaligus penyegaran di tubuh



Tjhai Chui Mie

OPD, Camat, Lurah hingga staf.

◆ Ke Halaman 23 Kolom 1

"Akan kita lakukan secepatnya. Kita akan merolling dan penyegaran pejabat mulai kepala dinas, camat, lurah dan staf," ungkap Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie usai melakukan pelantikan dan pengambilan sumpah janji sekda kota Singkawang Drs Sumastro M. Si menggantikan Drs Syech Bandar M.Si di swissbell inn Hotel, Rabu (12/12) kemarin.

Pergantian kepala OPD, camat dan lurah bakal dilakukan sebelum pergantian tahun 2019. "Segara bulan Desember ini, sehingga tahun 2019 sudah segar semua terkecuali untuk yang open bidding maka tunggu proses di tahun 2019 nantinya," katanya.

Penyegaran ini, kata Tjhai Chui Mie, pertimbangannya adalah demi meningkatkan etos kerja, kualitas pelayanan hingga memberikan ruang bagi mereka (para ASN, red) bekerja sesuai bidang kompetensinya masing masing.

"Jadi pergantian atau rolling nanti bukan dasarnya suka atau tidak suka, namun pada upaya kita meningkatkan kinerja pemerintahan dalam mendukung visi dan misi Singkawang Hebat," jelasnya.

Hal ini mengingat amanah masyarakat kepada Chair sebagai Wali Kota, dan Wakil Wali Kota Singkawang harus ditunaikan dengan program program nyata yang dirasakan langsung masyarakat. Untuk mewujudkannya, maka setiap pencapaian program kerja harus terukur. "Harus ada target pencapaian kerja. Hitungan setahun berjalan harus ada persentase pencapaian kerja. Dengan demikian tujuan kita bisa tercapai," katanya.

Dengan adanya Sekda ini, ia mengharapkan Sekda menjadi motor penggerak, sehingga setiap OPD fokus terhadap pencapaian

kerja.

"Makanya nanti saya ingi ada setiap bulan ada evaluasi kinerja. Laporkan ke saya hasilnya apa, hambatannya apa, lalu cari solusinya agar target kerja tercapai. Jika tidak begitu maka target kita bakal tidak tercapai," katanya.

Ia juga meminta Sekda harus komunikasi dan melaporkan ke dirinya terkait evaluasi kinerja setiap OPD sehingga meringankan kepala daerah, begitu juga sebaliknya kepala OPD dan jajaran harus berkomunikasi dan berkoordinasi baik dengan Sekda dalam rangka meningkatkan kinerja.

"Tulislah apa yang dikerjakan lalu laporkan ke saya, sehingga saya bersama pak Irwan bisa melihat pencapaian yang ada. Kepala dinas berkoordinasi dengan sekda dalam rangka pencapaian kinerja Visi dan Misi Singkawang Hebat," pintanya.

Wali Kota pun menyinggung prestasi yang pernah dicapai mulai laporan keuangan yang mendapat predikat WTP, Ki Hajar dari Mendibud, Kota tertoleran peringkat pertama se Indonesia. "Prestasi ini harus bisa kedepan lebih baik. Dapat dirasakan masyarakat manfaatnya. Saya bukan mau pamer namun itulah kerja bersama yang patut dipertahankan dan tingkatkan lebih baik agar masyarakat juga ikut merasakan kinerja kita," katanya.

Sementara itu, usai dilantik. Sekda Singkawang Sumastro menyatakan siap menjalankan tugas dan fungsinya selaku Sekda.

Hal pertama yang akan dilakukan mantan Kepala Dinas Perhubungan ini adalah konsolidasi internal dan eksternal. Internal, kata Sumastro, adalah melakukan penyamaan cara pandang, cara pikir, mendiskusikan persoalan belum tuntas pada masa lalu dan





## Wali Kota Rombak Pejabat

Sambungan dari halaman 17

persoalan kedepan seperti apa di Sekretariat daerah. "Konsolidasi ini kita akan lakukan secepatnya," katanya.

Selain itu ia juga akan melakukan konsolidasi dengan OPD terkait dalam upaya bersama dalam rangka pelaksanaan program kerja dan peningkatan kinerja. Secara eksternal, kata Sumastro, konsolidasi bersama dengan institusi ekseternal dalam ini Forko-pimda untuk menyamakan langkah dalam menunjang pembangunan daerah yang ada di Kota Singkawang.

Hal lain yang dianggap Sekda prioritas adalah berjalannya APBD perubahan 2018 dan APBD 2019 nantinya sesuai jadwal. "Saya ingin memastikan APBD perubahan tahun 2018 berjalan efektif, APBD induk tahun 2019 bergerak sesuai jadwal. Caranya dengan mencermati siklus perencanaan dan anggaran, siklus pelaksanaan dan evaluasi. Itu prioritas," jelasnya.

Jika semua berjalan sesuai jadwal, tambah dia, maka harapan pemerintah untuk mewujudkan harapan masyarakat bisa tercapai tanpa mengabaikan kontrol kualitas serta apa yang bisa dilakukan agar lebih baik.

Terkait keinginan Wali Kota Singkawang melakukan penyegaran OPD, camat hingga lurah. Sumastro mengatakan hal yang wajar.

Mengingat, kata dia, Walikota dan Wakil Walikota Singkawang memimpin Singkawang sudah hampir setahun. "Jika pun ada penyegaran maka hal wajar dan sudah sesuai ketentuan berlaku. penyegaran inikan penataan organisasi ke arah lebih baik. makanya perlu ada kesesuaian personil dan tantangan tugas yang ada, ini tentunya akan dilakukan secermat mungkin agar penataan organisasi bisa berjalan efektif dan efisien," jelasnya.

Sementara itu, mantan Sekda Singkawang, Syech Bandar, mengatakan Sekda terpilih maka sudah teruji. Wali Kota dan Wakil Walikota akan terbantu adanya Sekda definitif.

Ia pun memberikan saran sebagai orang yang pernah menjadi komando administrasi di sekretariat daerah "Kuncinya dalam menjalankan tugas dimanapun kita bertugas jangan merasa kita hebat dan jangan merasa kita pintar karena diatas kita masih ada yang lain," sarannya.

Memang jadi sekda ini kerjanya banyak. Karena Sekda harus menjalankan perannya baik ke atas, samping dan ke bawah. "Artinya bagaimana Sekda memainkan peran sesuai tugas dan fungsinya menjalin hubungan baik dengan Wali Kota dan Wakil Walikota, legislatif dan OPD yang ada serta ke bawah dengan para staf di Sekretariat daerah itu sendiri," jelasnya.

Saat ditanya pengalamannya jika ada konflik kepentingan dalam menjalankan tugas, ia mengatakan itulah dinamika organisasi namun itu harus dihadapi dengan seni kepemimpinan.

"Harus dihadapi, seninya ada. Misalkan bagaimana berkoordinasi dengan Kepala OPD yang ada agar bersama sama mencapai tujuan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota," ungkapnya.

Seperti halnya dirinya sewaktu jadi Sekda harus bisa mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi konflik kepentingan sehingga disaat menjabat tidak ada persoalan konflik kepentingan dengan OPD yang ada.

"Makanya dalam pelaksanaan tugas ada dinamika tersebut, tapi saya percaya dengan Pak Mastro bisa mengatasi persoalan demi mewujudkan visi dan misi Wali Kota dan Wakil Walikota," sebutnya. (har)